

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, *free cash flow* dan struktur aktiva terhadap kebijakan hutang perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 didapatkan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Pertumbuhan penjualan bukan menjadi dasar pertimbangan manajer dalam menggunakan hutang sebagai tambahan modal operasional perusahaan.
2. *Free cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Sehingga pada saat perusahaan memiliki dana *free cash flow* yang besar maka perusahaan cenderung tidak menggunakan hutang.
3. Struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Pada saat perusahaan memiliki aset yang besar maka perusahaan cenderung tidak menambah jumlah hutangnya.

4. Pertumbuhan penjualan, *free cash flow* dan struktur aktiva berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Peneliti tetap menyarankan perusahaan untuk mendorong presentase pertumbuhan penjualan karena pertumbuhan penjualan yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi sehingga mampu membiayai operasional menggunakan dana internal.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Peneliti menyarankan agar perusahaan harus menjaga *free cash flow* perusahaan supaya kinerja perusahaan tetap efektif. Dengan memiliki cukup dana *free cash flow*, perusahaan dapat mendukung kegiatan operasionalnya tanpa terlalu mengandalkan hutang eksternal. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi risiko terkait hutang dan memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik untuk menghadapi situasi ekonomi yang berubah-ubah.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Peneliti menyarankan agar perusahaan dapat meningkatkan aset tetapnya karena perusahaan yang memiliki aset tetap

besar dapat menjadikan asetnya sebagai jaminan untuk mendapatkan modal eksternal.

4. Berdasarkan nilai *adjusted R square* pada penelitian ini yaitu hanya sebesar 30,6% yang artinya masih terdapat variabel lain yang belum digunakan yang dapat menjelaskan variabel kebijakan hutang. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang mungkin berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

